

LATIHAN KASUS CEPAT
BENCANA BANJIR (H+11)
DI WILAYAH KOTA PALANGKARAYA

1. Bencana

a. Kejadian

- 1). Jenis kejadian : Potensi Banjir di wilayah Kecamatan Pahandut, Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Sabangau dan Kecamatan Bukit Batu.
- 2). Waktu kejadian : Minggu, 17 Maret 2024 Pukul 14:00 – selesai
- 3). Lokasi kejadian :

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KK	JIWA	RUMAH	PENGUNGS		FASILITAS UMUM YANG TERDAMPAK
						KK	JIWA	
1.	PAHANDUT	Pahandut	1.824	6.637	336			Jalan Lingkungan
		Langkai	584	2.214	561		130	Jalan Lingkungan
		Pahandut Seberang	1.338	4.834	1.113			Jalan Lingkungan
		Tumbang Rungan	181	673	103			Jalan Lingkungan
		Tanjung Pinang	215	782	102			Jalan Lingkungan
2.	JEKAN RAYA	Bukit Tunggal	247	807				Jalan Lingkungan
		Palangka	2.978	10.752	2.131	20	74	Jalan Lingkungan
		Petuk Katimpun	310	930	175			Jalan Lingkungan
3.	SABANGAU	Bereng Bengkel	352	1.020	230			Jalan Lingkungan
		Kameloh Baru	256	886	186	4	16	Jalan Lingkungan
		Danau Tundai	83	275	40			Jalan Lingkungan
		Kalampangan	482	1.481	56		16	Jalan Lingkungan
		Sabaru	95		95			Jalan Lingkungan
		Kereng Bngkirai	148	576	148			Jalan Lingkungan
4.	BUKIT BATU	Marang	178	366	55			Jalan Lingkungan
		Tangkiling						
		Tumbang Tahai	30	71	27			Jalan Lingkungan
		Banturung						
		Sei Gohong						
		Jumlah	9.301	32.304	5.358	24	236	-

- 4). Penyebab bencana : banjir di daerah hulu DAS Kahayan wilayah kabupaten Gunung Mas sehingga terjadi kenaikan debit air di DAS Kahayan dan DAS Rungan. Selain itu DAS Sabangau juga mengalami kenaikan debit air akibat curah hujan cukup tinggi di Wilayah Kota Palangka Raya.
- b. Kondisi Mutakhir
- 1). Korban : NIHIL
 - 2). Warga Terdampak : 9.301 KK 32.304 Jiwa
 - 3). Mengungsi : 2 4 KK 236 Jiwa
 - 4). Kerusakan (jumlah) :
 - 5). Dampak bencana : Kemungkinan menurunnya debit air di DAS Kahayan, DAS Rungan dan DAS Sabangau sehingga pekarangan rumah warga, fasilitas umum dan akses jalan penghubung yang tergenang air akan mengering.
- c. Upaya Penanganan yang telah dilakukan oleh BPBD Kota Palangka Raya
- 1). Plt. Kalaksa BPBD Kota Palangka Raya, tim TRC dan JF Penata Penanggulangan bencana pada tanggal 17 Maret 2024 Puku 14.00 WIB telah meninjau ke lokasi bencana banjir di Kota Palangka Raya.
 - 2). Melakukan pemantauan dan monitoring di beberapa titik pantau yang berada di daerah berpotensi banjir serta melaporkan hasilnya kepada Pimpinan sebagai bahan tindak lanjut.
 - 3). Pemantauan Debit air setiap hari dimana saat ini ada penurunan sekitar 5 cm sampai dengan 10 cm/hari.
 - 4). Mendirikan Posko Bencana Banjir
 - 5). Melaksanakan koordinasi dengan dinas/Instansi/Lembaga terkait
 - 6). Pengerahan tenaga aparat Pemda, TNI/POLRI, SAR, tagana, relawan, dan masyarakat
 - 7). Menyiapkan Sarana dan Prasarana kebencanaan
 - 8). Melakukan pengecekan dan mempersiapkan tempat pengungsian.
 - 9). Pemenuhan kebutuhan mendasar warga baik logistic, Kesehatan, Air bersih/sanitasi/MCK
- d. Sumber daya yang tersedia di lokasi bencana.
- 1). Personil :
 - TRC BPBD : 47 Orang
 - Kecamatan (camat) : 3 Orang
 - TNI : 22 Orang
 - POLRI : 26 Orang
 - Kelurahan (lurah) : 19 Orang
 - Damkar : 4 Orang
 - Satpol PP : 10 Orang
 - Dinas Perhubungan : 8 Orang
 - Dinas Kesehatan : 2 Orang
 - Dinas Sosial : 3 Orang
 - Relawan : 51 Orang
 - Kecamatan : - Orang
 - Relawan : - Orang
 - 2). Peralatan
 - R4. : 13 unit
 - R2 : 12 unit
 - HT : 5 unit
 - Dapur Umum : 4 unit
 - Tenda : 4 unit
 - Dolphin : 2 unit
 - Perahu kecil : 2 unit
 - Life Jacket : 10 Unit
- e. Rincian Bantuan : Matras, selimut, sembako, pelayanan Kesehatan.

- f. Kendala/hambatan
 - 1). Di beberapa titik pantau belum ada alat / Tiang ukur kenaikan debit air
 - 2). Di beberapa titik bencana Jalur transportasi terputus dan Sebagian tergenang air.
- g. **Kebutuhan mendesak**
 - 1). Diperlukan alat ukur / Tiang Ukur kedalaman air di titik- titik yang mengalami banjir guna mempermudah pengukuran.
 - 2). Tempat hunian sementara
 - 3). Pemenuhan logistik
 - 4). Pemenuhan kebutuhan sumber air bersih/Sanitasi/MCK
 - 5). Pelayanan Kesehatan
 - 6). Pelayanan kebersihan berupa tersedianya tempat pembuangan sampah
- h. Rencana Tindak Lanjut
 - 1). Pendirian Tenda Pengungsian
 - 2). Pendirian Dapur Umum
 - 3). Koordinasi dengan Instansi/Dinas/Lembaga Terkait
 - 4). Melakukan evakuasi kelompok rentan sebagai prioritas ke lokasi yang aman.
 - 5). Pengantaran pengungsi usia rentan ke rumah masing-masing saat kondisi sudah kondusif.

2. Analisa singkat sementara

- a. Korban : NIHIL
- b. Warga terdampak : 9.301 KK 32.304 Jiwa
- c. Pengungsi : 24 KK 236 Jiwa
- d. Pemenuhan Kebutuhan Minimum :
 - 1). Tersedianya Tempat Tinggal sementara bagi pengungsi.
 - 2). Pemenuhan logistik
 - 3). Pelayanan Kesehatan dan obat-obatan
 - 4). Pelayanan air bersih
 - 5). Pelayanan kebersihan
- e. Kerusakan
 - 1). Rumah : Nihil
 - 2). Sarana dan Prasarana Umum : Jalan raya tergerus

3. Rencana Aksi Tim Penanganan Banjir

- a. Melaksanakan pemantauan dan monitoring banjir di Kelurahan dan Kecamatan
- b. Pemantauan Debit air setiap hari dimana saat ini ada penurunan sekitar 5 cm sampai dengan 10 cm/hari.
- c. Mendirikan Posko Bencana Banjir
- d. Melaksanakan koordinasi dengan dinas/Instansi/Lembaga terkait
- e. Pengerahan tenaga aparat Pemda, TNI/POLRI, SAR, tagana, relawan, dan masyarakat
- f. Menyiapkan Sarana dan Prasarana kebencanaan
- g. Melakukan pengecekan dan mempersiapkan tempat pengungsian.
- h. Pemutusan aliran listrik di beberapa daerah yang terendam.
- i. Pemenuhan kebutuhan mendasar warga baik logistic, Kesehatan, Air bersih/sanitasi/MCK
- j. Menghimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati saat kondisi debit air tinggi terutama yang memiliki anak kecil, lansia.
- k. Menghimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati terhadap aliran listrik saat kondisi debit air tinggi.
- l. Bagi yang mengalami keluhan Kesehatan dapat mendatangi posko Kesehatan yang tersedia di setiap poslap, dan jika memerlukan penanganan lebih serius akan di rujuk ke Ruamh Sakit terdekat.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

- 1). Terjadinya penurunan debit air sekitar dari 5 cm – 10 cm setiap hari
- 2). Jumlah pengungsi berkurang lebih dari 62,5%
- 3). Rumah yang tergenang sudah berkurang.
- 4). Debit air yang menggenangi jalan lingkungan sudah menurun.
- 5). aktivitas sudah mulai berangsur-angsur kembali normal
- 6). Sifat Curah hujan di Wilayah Kota Palangka Raya pada dasarian kedua dalam kategori normal (11- 20 Maret 2024) sedangkan curah hujan dalam kategori menengah.
- 7). Sifat Curah hujan di Wilayah Kota Palangka Raya pada dasarian ketiga dalam kategori normal (21-20 Maret 2024) sedangkan curah hujan dalam kategori menengah.

b. Rekomendasi

Perpanjangan status **TANGGAP DARURAT BENCANA BANJIR** disertai dengan melakukan **EVALUASI** terhadap kegiatan **POSKO** sesuai dengan kondisi terkini.

5. Penutup

Demikian laporan kaji cepat ini disampaikan sebagai bahan tindak lanjut dan pengambilan keputusan.

1. Dra. Anna Menur Arum A
NIP : 19651120 198503 2 007

2. Alfi Isnawaty, S.E
NIP : 19810117 200604 2 010

3. Lina Sisilia, S.Sos
NIP : 19770327 200312 2 009

Mengetahui,

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik

SUTARTO, ST
NIP. 19700819 199203 1 006